

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penulis telah menyelesaikan asuhan keperawatan sesuai dengan tahapan yang ditetapkan. Tahapan dimulai dengan pengkajian yang meliputi identitas pasien, keluhan, status medis terdahulu, status medis keluarga, status menstruasi, status pernikahan, riwayat kehamilan dan persalinan, dan serta fisik dan psikologis. Penegakkan diagnosis keperawatan pada Ny. berdasarkan hasil pengkajian dan ditemukan tiga masalah utama yaitu menyusui tidak efektif b.d anomali payudara ibu (puting masuk kedalam), nyeri akut b.d agen pencedera fisik (prosedur operasi), dan resiko infeksi d.d efek prosedur invasif.

Intervensi yang dilakukan pada masalah menyusui meliputi perawatan payudara, mengajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan, penarikan puting susu menggunakan spuit, menggunakan *nipple shield*, dan pijat oksitosin. Masalah nyeri akut dilakukan perencanaan keperawatan dengan mengajarkan teknik relaksasi napas dalam dan pemberian obat untuk mengurangi nyeri. Perencanaan keperawatan yang dilakukan pada masalah resiko infeksi meliputi monitor tanda dan gejala infeksi, berikan perawatan kulit, pertahankan teknik aseptik, ajarkan cara mencuci tangan yang benar, anjurkan meningkatkan asupan nutrisi dan cairan.

Evaluasi ini dilaksanakan segera setelah tindakan dan setiap pertemuan. Pada hari ketiga evaluasi, hasilnya menunjukkan bahwa dari tiga diagnose yang diangkat, itu berhasil diatasi, sedangkan ua diagnosis teratasi sebagian. Satu diagnosa yang berhasil diatasi yaitu menyusui tidak efektif, sedangkan yang belum teratasi yakni nyeri akut dan resiko infeksi. Hal tersebut dikarenakan proses penyembuhan luka yang tidak dapat ditangani hanya dalam waktu tiga hari saja. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari yang sudah di uraikan diatas, penulis berhasil memberikan asuhan keperawatan pada ibu postpartum dengan masalah puting susu tenggelam.

V.2 Saran

V.2.1 Saran bagi Rumah Sakit

Diharapkan bahwa perawat mampu memberikan pendidikan yang adekuat pada pasien yang mengalami masalah puting susu tenggelam sejak masa kehamilan, agar ibu yang mengalami masalah puting tenggelam tahu apa yang harus dilakukannya. Penulis juga berharap adanya media yang mudah dijangkau bagi pasien untuk meningkatkan pengetahuannya mengenai masalah puting susu tenggelam, baik menggunakan media online maupun offline seperti poster yang ditempel di dinding ataupun media kesehatan yang dikirimkan secara pribadi agar memudahkan pasien mengakses informasi mengenai kesehatannya.

V.2.2 Saran bagi Pasien dan Keluarga

Penulis berharap agar pasien dapat memahami edukasi serta perawatan yang sangat komprehensif dan bermanfaat yang diberikan kepada pasien untuk menambah pengetahuannya dalam mengatasi masalah puting susu tenggelam. Penulis juga berharap suami dan keluarga untuk selalu memotivasi dan membantu pasien agar kebutuhannya terpenuhi dan mengurangi masalah yang sedang dialami oleh pasien.

V.2.3 Saran bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan bahwa karya tulis ilmiah ini dapat menginspirasi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut, serta menggunakan karya ini sebagai referensi dalam studi tentang pasien dengan masalah puting susu tenggelam. Keterlibatan dalam penelitian lanjutan dapat meningkatkan pengetahuan dan praktik klinis tentang cara menangani kondisi ini. Pada akhirnya, kualitas perawatan yang diberikan kepada ibu yang mengalami masalah puting susu tenggelam dapat ditingkatkan.